

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Minat Belajar

###### a. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati terhadap sesuatu. Menurut Slameto minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. <sup>1</sup>Kamisa berpendapat, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas, sedangkan menurut pendapat William James dalam Usman melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa.

Getzel dalam Mardapi juga mengemukakan bahwa, “minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk rujukan perhatian atau pencapaian”. Zakiah Daradjat, dkk mengartikan minat adalah sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.<sup>2</sup>

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah

---

<sup>1</sup>*Loc Cit*

<sup>2</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h. 133

kecendrungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu keinginan yang digemari yang disertai perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan untuk berbuat.

Adapun pengertian belajar secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya fikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.<sup>3</sup> Sedangkan belajar menurut bahasa adalah usaha berlatih dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian.<sup>4</sup> Kemudian Nana Sudjana mengatakan belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar juga merupakan proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Dari kesimpulan minat belajar yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Yang mana indikator minat itu sendiri meliputi perhatian, perasaan, sikap, kehadiran dan semangat, atau dapat juga disimpulkan sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian, keaktifan yang

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta: 2007, h. 92

<sup>4</sup> Poerwandarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976, h. 965

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Balai Pustaka, 1987,

disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika**

Menurut Totok Santoso, menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Motivasi dan cita-cita

Adanya cita-cita didukung oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang, maka akan dapat membesarkan minat orang tersebut terhadap suatu obyek

b) Sikap

Sikap siswa dalam menerima pembelajaran juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Trow sikap adalah kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat

c) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap obyek tersebut

d) Fasilitas

Ketersediaannya fasilitas sangat mendukung tumbuh kembangnya minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan.

e) Teman pergaulan

Kehadiran teman dapat berdampak baik atau buruk bagi minat seseorang tergantung bagaimana seseorang tersebut menanggapi pergaulannya

f) Metode Pembelajaran

Metode dan gaya mengajar guru juga memberi pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran sebagaimana mestinya agar dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Karena penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar siswa.<sup>6</sup>

c. **Indikator Minat Belajar**

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur sebagai berikut:

1. Perhatian
2. Kesenangan
3. Ketertarikan

Selain itu Djamarah juga mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli tersebut, menyatakan minat belajar siswa dapat dilihat dari perhatian yang lebih besar dalam

---

<sup>6</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 3

melakukan aktifitas yang mereka senangi dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah indikator-indikator minat sebagaimana diuraikan sebelumnya yakni meliputi:

1. Perasaan senang dalam belajar

Unsur yang tidak kalah penting adalah perasaan dari siswa terhadap pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Perasaan di definisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan di alami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.<sup>7</sup> Tiap aktifitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun tidak senang. Yang dimaksud perasaan senang disini adalah perasaan tertarik terhadap suatu obyek, menghayati nilai-nilai dari suatu obyek.<sup>8</sup>

2. Konsentrasi/ perhatian dalam belajar

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu

---

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989, h. 14

<sup>8</sup>W.S. Winkell, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983, h.

aktifitas yang dilakukan.<sup>9</sup> Kemudian Wasti Sumanto berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu terhadap suatu obyek atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas.<sup>10</sup> Aktifitas yang disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

### 3. Ketertarikan dalam belajar.

Sardiman mengemukakan bahwa seseorang yang berminat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak akan berhenti sebelum tugas tersebut selesai
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan hambatan
3. Menunjukkan minat yang besar terhadap belajar
4. Cepat bosan mengerjakan tugas yang terlalu mudah dan berulang-ulang
5. Lebih senang belajar sendiri
6. Dapat mempertahankan pendapat
7. Tidak melepaskan apa yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal

Menurut Usman pada hakikatnya anak berminat terhadap belajar dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar, sementara menurut Simanjuntak mengemukakan minat dapat timbul pada seseorang jika menarik perhatian terhadap suatu objek, sebagai contohnya mengajar dengan cara yang menarik, dengan mengadakan selingan.

---

<sup>9</sup>*Loc Cit*

<sup>10</sup>Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984, h. 32

## 2. Metode *Chest Words*

### a. Pengertian Metode *Chest Words*

*Chest Words* merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa aktif untuk mencari jawaban dari masalah yang akan dipecahkan dengan cara yang beragam.<sup>11</sup> Metode pembelajaran yang berupa anutan atau teknik pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam pengolahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar. Dalam belajar tentang pendekatan *Chest Words* orang dapat melihat (i) pengorganisasian siswa (ii) posisi guru-siswa dalam pengolahan pesan (iii) pemerolehan kemampuan dalam pembelajaran.<sup>12</sup> Dalam metode *Chest Words* ini siswa dituntut untuk belajar aktif karena metode ini merupakan suatu metode belajar sambil bermain.

Ada beberapa penelitian yang membuktikan bahwa perhatian dan minat belajar siswa berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu.

Seperti yang dinyatakan oleh Pollio, bahwa siswa dalam ruangan kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu yang tersedia.

Kemudian ditambahkan lagi oleh Mel Silberman mengatakan bahwa apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya

---

<sup>11</sup> *Loc Cit*

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 185

dengar dan lihat, saya ingat sedikit, apa yang saya dengar, lihat, dan diskusikan, saya mulai paham, apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan dilakukan saya memperoleh keterampilan. Hal ini dilaksudkan agar siswa belajar tidak sia-sia dan ilmu yang di dapat hanya tinggal di dalam buku melainkan di dalam otak siswa.

**b. Kelebihan dan kelemahan Metode *Chest Words***

**Kelebihan:**

- 1) Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya
- 2) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika secara komprehensif
- 3) Siswa dengan kemampuan matematika rendah dapat merespons permasalahan dengan caranya sendiri
- 4) Siswa secara instrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan
- 5) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan

**Kelemahan:**

- 1) Memerlukan waktu yang panjang untuk menerapkan metode ini
- 2) Kelas yang ribut

**c. Langkah-langkah Metode *Chest Words***

- 1) Guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikannya di depan kelas
- 2) Guru meletakkan media pembelajaran *Chest Words* yang berbentuk kotak yang telah diisi dengan kertas jawaban dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada siswa
- 3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- 4) Setiap kelompok hanya diwakilkan oleh satu orang siswa saja untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 5) Jawaban ditempelkan di papan tulis
- 6) Guru memberi nilai bagi jawaban siswa yang benar
- 7) Guru memberi hadiah atau pujian untuk membangkitkan semangat belajar siswa



## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhan pada tahun 2007 yang berjudul “ **Penggunaan Strategi *Chest Words* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 016 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”. Adapun unsur relevannya adalah sama-sama menggunakan metode *Chest Words*. Hasil belajar siswa pada siklus I hanya mencapai skor 74 yaitu kriteria rendah, dengan rata-rata hasil belajar siswa untuk tiap indikator (6 indikator) hasil belajar sebesar 54,6%. Sedangkan hasil pengamatan hasil belajar pada siklus II mencapai skor 135 (dalam kriteria sangat tinggi) dengan rata-rata hasil belajar siswa untuk indikator (6 indikator) sebesar 63,9%. Hal ini menjelaskan bahwa dengan pendekatan strategi *Chest Words* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 9,3%

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan saudara Burhan adalah terletak pada tingkat kelas dan mata pelajaran yang diajarkan, yang mana Burhan menerapkan metode ini di kelas III pada mata pelajaran bahasa inggris, sementara penulis mencoba menerapkan metode tersebut di kelas IV pada mata pelajaran matematika materi bilangan bulat.

## **C. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Kinerja**

#### **a. Indikator Aktifitas Guru**

Adapun indikator aktifitas guru dengan penerapan metode *Chest Words* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode *Chest Words*
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode *Chest Words*
  - a) Guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikannya di depan kelas
  - b) Guru meletakkan media pembelajaran *Chest Words* yang berbentuk kotak yang telah diisi dengan kertas jawaban dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada siswa
  - c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
  - d) Setiap kelompok hanya diwakilkan oleh satu orang siswa saja untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru
  - e) Jawaban ditempelkan di papan tulis
  - f) Guru memberi nilai bagi jawaban siswa yang benar
  - g) Guru memberi hadiah atau pujian untuk membangkitkan semangat belajar siswa
- 5) Guru membimbing siswa menyelesaikan soal, memeriksa dan mengecek kembali, apakah jawaban yang didapatkan telah benar
- 6) Guru memberi penilaian pada setiap jawaban yang telah dijawab siswa
- 7) Gur memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari
- 8) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang bilangan bulat

## **b. Indikator Aktifitas Siswa**

Adapun indikator aktifitas siswa dengan penerapan metode *Chest Words* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan dan mengerti tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
- 2) Siswa paham kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang dipelajari
- 3) Siswa mendengarkan secara baik materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Chest Words* dengan langkah pertama yaitu siswa duduk secara kelompok dan setiap kelompok hanya diwakilkan satu orang untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kedua yaitu setiap jawaban yang dijawab ditempelkan di papan tulis
- 5) Jawaban siswa diperiksa oleh guru, bagi jawaban yang benar diberi skor 100 dan bagi kelompok yang menang akan mendapat hadiah yang telah disediakan oleh guru sebelumnya
- 6) Siswa dibeikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari
- 7) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara singkat

## 2. Indikator Hasil Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur sebagai berikut:

1. Perhatian
2. Kesenangan
3. Ketertarikan

Selain itu Djamarah juga mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatnya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli tersebut, menyatakan minat belajar siswa dapat dilihat dari perhatian yang lebih besar dalam melakukan aktifitas yang mereka senangi dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah indikator-indikator minat sebagaimana diuraikan sebelumnya yakni meliputi:

1. Perasaan senang dalam belajar

Unsur yang tidak kalah penting adalah perasaan dari siswa terhadap pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Perasaan di definisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang

umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan di alami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.<sup>13</sup> Tiap aktifitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun tidak senang. Yang dimaksud perasaan senang disini adalah perasaan tertarik terhadap suatu obyek, menghayati nilai-nilai dari suatu obyek.<sup>14</sup>

## 2. Konsentrasi/ perhatian dalam belajar

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.<sup>15</sup> Kemudian Wasti Sumanto berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu terhadap suatu obyek atau pendaaygunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas.<sup>16</sup> Aktifitas yang disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

## 3. Ketertarikan dalam belajar.

Sardiman mengemukakan bahwa seseorang yang berminat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989, h. 14

<sup>14</sup>W.S. Winkell, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983, h.

<sup>15</sup>*Loc Cit*

<sup>16</sup>Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984, h. 32

1. Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak akan berhenti sebelum tugas tersebut selesai
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan hambatan
3. Menunjukkan minat yang besar terhadap belajar
4. Cepat bosan mengerjakan tugas yang terlalu mudah dan berulang-ulang
5. Lebih senang belajar sendiri
6. Dapat mempertahankan pendapat
7. Tidak melepaskan apa yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal

Menurut Usman pada hakikatnya anak berminat terhadap belajar dan guru sendiri hendaknya berusaha meembangkitkan minat anak terhadap belajar, sementara menurut Simanjuntak mengemukakan minat dapat timbul pada seseorang jika menarik perhatian terhadap suatu objek, sebagai contohnya mengajar dengan cara yang menarik, dengan mengadakan selingan

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Agar dalam pemecahan masalah dapat lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang diangkat adalah sebagai berikut “ Apabila diterapkan metode *Chest Words* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 021 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.